

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin berlokasi di Jalan Mangga III No. 47 Rt. 13 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sekolah ini berstatus Swasta (terakreditasi B) nilai akreditasi sekolah 84. Berdasarkan surat keputusan Kakanwil Depdikbud Prov. Kal-sel No dan Tanggal KEP.54/1.15.1C/1.85 tanggal 25 Oktober 1985. Sekolah ini diselenggarakan mulai Pagi dari jam 07.00 s.d 15.15 Wita.¹

2. Keadaan Fisik SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a. Data Identitas Sekolah

b. Keadaan Fisik SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

1) Data Identitas Sekolah

a) Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

b) No. Statistik Sekolah : 304156003032

c) Tipe Sekolah : Mandiri Nasional

d) Alamat Sekolah

(1) Jalan/kelurahan : Jl. Mangga 3 RT. 13 No.47/Kebun Bunga

(2) Kecamatan : Banjarmasin Timur

(3) Kota : Banjarmasin

¹ Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, senin 27/Januari/2020

e) No. Telepon/Email : (0511) 3273709/ smamuda@yahoo.co.id

f) Status Sekolah : Swasta (Terakreditasi B)

g) Nilai Akreditasi Sekolah : 84

h) Dengan Surat Keputusan

(1) Pejabat : Kakanwil Depdikbud Prov. Kal-sel

(2) No. dan Tanggal : KEP.54/1.15.1C/1.85

Tanggal : 25 Oktober 1985

i) Waktu Penyelenggaraan : Pagi, dari jam 07.00-15.15

j) Tahun Berdirinya Sekolah: 1984.²

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran yang ingin dicapai

Visi dari Sekolah Menengah Atas ini adalah:

a. Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia

sedangkan Misi dari sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini yaitu, untuk mewujudkan visi tersebut sekolah merumuskan misi sebagai berikut :

a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang efektif.

b. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.

c. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

d. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat.

² *Ibid.*, senin 27/Januari/2020

- e. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi (*public speaking*) dan berpikir kritis dalam pembelajaran.
- f. Meningkatkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Selain visi dan misi SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini juga memiliki tujuan, tujuannya yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas terampil dalam bidang akademik dan non akademik serta berakhlak mulia.
 - c. Membekali peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar memiliki daya bersaing yang tinggi dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - d. Menanamkan sikap ulet dan gigih pada peserta didik agar mampu berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan.
 - e. Membekali peserta didik agar terampil berpidato, berceramah, dan memecahkan masalah.
 - f. Melaksanakan pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah (Ismuba) melalui shalat berjamaah, shalat dhuha, muhadarah, Kajian Keislaman, *tahsinul Qur'an* dan *tahfidzul Qur'an*.³
2. Keadaan Perkantoran, Keadaan Tenaga Pengajar atau Karyawan, Staf Tata Usaha dan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

³ *Ibid.*, Selasa 28/Januari/2020

a. Keadaan Perkantoran⁴

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru maupun tata usaha, ruangnya memiliki fasilitas lemari, meja kepala sekolah, kursi, kipas angin, dan kursi tamu.

2) Ruang Guru

Ruang guru tidak tercampur dengan ruang kepala atau ruang tata usaha, ruang guru memiliki tempat sendiri yang di dalamnya dilengkapi kursi, meja, lemari, kipas angin, papan pengumuman, dan kursi tamu.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang kepala tata usaha tersendiri terpisah dengan ruang guru, ruang tata usaha ini dilengkapi dengan kursi, meja, komputer, printer, lemari, rak buku untuk menyimpan berkas-berkas dan lemari rak untuk menyimpan dokumen-dokumen penting dan ruang tamu.

b. Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 20 tenaga pengajar yang terdiri dari (3 orang guru berstatus PNS, 3 orang guru berstatus honorer, dan 13 orang sebagai GTY (Guru Tetap Yayasan)), 3 orang bagian tata usaha, 1 orang sebagai Satpam dan 1 orang lagi sebagai petugas kebersihan.⁵

⁴ Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, senin 27/Januari/2020

⁵ Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, senin 28/Januari/2020

Tabel IV.1 Tenaga Pengajar dan Karyawan

No	Nama	Status	Mata Pelajaran dan Jabatan	L / P	Agama
1.	Khairul Saleh, S.Pd	PNS	Bahasa dan Sastra Indo/Kepala Sekolah	L	Islam
2.	Emmy Norhayati, S.Pd	PNS	BK/BP, Kemuhammadiyah	P	Islam
3.	Domar, S.Sos	GTY	Geografi/Staff TU	L	Islam
4.	Masitha, S.Pd	GTY	Kimia dan Fisika/Wakasis	P	Islam
5.	Mursidah, S.Pd.I	GTY	Matematika	P	Islam
6.	Zefri Hernadi	Honorar	Tata Usaha	L	Islam
7.	Abdullah	Honorar	PAI Quran	L	Islam
8.	Agus Roymartin, S.Pd	GTY	Pendidikan Fisika/Wakakur	L	Islam
9.	Syahri Fajeri, S.Pd	GTY	Penjaskes/Wakasarpras	L	Islam
10.	Suriansyah, S.Pd	PNS	Biologi	L	Islam
11.	Riftami Ramadhani, S.Pd.I	GTY	Al-quran dan Bahasa Arab/Koordinator Ismuba	L	Islam
12.	Nurul Huda, S.Pd	GTY	PPKn	P	Islam
13.	Heniawati, S.Pd	GTY	Ekonomi	P	Islam
14.	Suriyantina, S.Pd	Honorar	Bahasa Indonesia/Wakahumas Wali Kelas XI IPA	P	Islam
15.	Risna Rahmiani, S.S	GTY	Bahasa Inggris	P	Islam
16.	Muhammad Arifin S.Kom	GTT	Staf.Perpustakaan	L	Islam
17.	Heni Ikap rahesti, S.Pd	GTT	Sosiologi dan Sejarah Wali Kelas X IPS	P	Islam
18.	Ahmad Muhsin Rifa'I, S.Pd	GTT	Matematika Wali Kelas XI IPS	L	Islam
19.	Shella Meinoor, S.Pd	GTT	Pendidikan Seni Wali Kelas X IPA	P	Islam
20.	Fatriyah, S.Pd	GTT	-	P	Islam
21.	Ahmadi	-	Satpam	L	Islam
22.	Halawani		Petugas Kebersihan	L	Islam

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin)

c. Keadaan Staf Tata Usaha (TU)

Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 3 staf tata usaha. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel IV.2 keadaan staf tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Zefri Hernadi	Kepala Tata Usaha (TU)
2.	Domar, S.Sos	Kepala Perpustakaan
3.	Muhammad Arifin	Peng.Website/Staf Perpus

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin)

d. Keadaan Siswa dan Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 209 orang siswa/siswi yang terdiri dari 87 orang siswa laki-laki dan 122 orang siswi perempuan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel IV.3 Jumlah Siswa/i di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Program IPA		Program IPS 1		Program IPS 2		Jumlah
	L	P	L	P	P	L	
X	16	18	18	18	-	-	70
XI	13	19	12	18	-	-	62
XII	13	20	8	15	7	14	77
Jumlah	42	57	38	51	7	14	209

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin)

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin seperti futsal, basket, bola volley, tilawah al-Qur'an, drumband, padus, paskibra, palang merah remaja, kepramukaan dan teater/tari. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu jam pelajaran berakhir (pulang sekolah)

3. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel IV.4 Struktur Kependidikan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Jabatan	Nama	No HP	Jenis kelamin		Usia	Pend. akhir	Masa Kerja
1.	Kepala Sekolah	Khairul Saleh, S.Pd	085348005627	L		51 th	S1	18 th
2.	Wakakur	Agus Roymartini, S.Pd	085251441767	L		32 th	S1	9 th
3.	Wakasis	Masitha, S.Pd	085345130222		P	41 th	S1	15 th
4.	WakaSar Pras	Syahri Fajeri, S.Pd	081349458122	L		36 th	S1	8 th
5.	WakaHumas	Suriyantina, S.Pd	082357425899		P	32 th	S1	3 th
	Koor.Is muba	Riftami Ramadhani, S.Pd	085285595096	L		32 th	S1	16 th

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin)

4. Sarana dan Prasarana di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat di lihat pada tabel berikut ini :

a. Perlengkapan Sekolah

Tabel IV.5 keadaan Perlengkapan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Milik Sekolah			Lengkap Tidak Lengkap	Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1.	Alat Praktik Pend. Jasmani	1 set	-	-	TL	-
2.	Media	1 set	-	-	TL	-

		L		L	s	L	s		
1.	Kelas	7	504	3	216	-	-	TL	-
2.	Lab Bio-Kimia	1	150	-	-	1	144	L	-
3.	Lab Fisika	1	-	-	-	-	-	TL	-
4.	Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-	TL	-
5.	Lab Komputer/IT	1	72	-	-	-	-	TL	-
6.	Perpustakaan	1	72	-	-	-	-	TL	-
7.	UKS	1	12	-	-	-	-	TL	-
8.	Koperasi	1	10	-	-	-	-	TL	-
9.	BP/BK	1	36	-	-	-	-	L	-
10	Kepsek	1	36	-	-	-	-	TL	-
.									
11	Wakasek	-	-	-	-	-	-	TL	-
.									
12	Guru	1	72	-	-	-	-	L	-
.									
13	Tata Usaha	1	36	-	-	-	-	L	-
.									
14	Gudang	1	60	-	-	-	-	L	-
.									
15	OSIS	1	32	-	-	-	-	TL	-
.									
16	WC Guru	1	4	-	-	-	-	TL	-
.									
17	WC Siswa Laki-laki	2	9	-	-	-	-	TL	-
.									
18	WC Siswa Perempuan	3	9	-	-	-	-	TL	-
.									
19	Ibadah	1	1,600	-	-	-	-	L	-
.									
20	Dapur	1	6	-	-	-	-	L	-
.									
21	Kantin/warung sekolah	1	90	-	-	-	-	L	-
.									
22	Lap. Olahrag/upacara	1	500	-	-	-	-	L	-
.									
23	Parkir	1	100	-	-	-	-	TL	-
.									

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin)

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan tentang Pengaruh Salat Duha Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang dikumpulkan dengan beberapa teknik penelitian yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki daya tarik tersendiri atau budaya yang dilakukan sebelum pelaksanaan salat Duha dan pelajaran dimulai. Setiap hari pada pukul 07.00-07.30 kepala sekolah beserta beberapa guru yang datang lebih awal menyambut para siswanya di depan gerbang dalam rangka salam-salaman dengan harapan dan tujuan agar para siswa mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari para guru dan menghormati guru layaknya orang tua ke dua mereka di sekolah, serta membiasakan para siswa untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.⁶

Hasil observasi selama penulis melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa pelaksanaan salat Duha dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 07.30-08.00. Para siswa/i sangat antusias dengan program ini dan saat masuk waktu salat Duha para siswa/i langsung bersiap-siap dan berangkat menuju Masjid al-Mukhlisin. Pelaksanaan salat Duha di-Imami oleh salah satu siswa, hal ini dilakukan secara bergantian setiap harinya. Selain salat Duha ada juga pembacaan wirid, asmaul husna, dan doa bersama yang juga dipimpin oleh siswa serta beberapa pesan-pesan dari kepala sekolah yang disampaikan kepada para siswa dan siswinya. Saat observasi

⁶ Wawancara dengan Khairul Saleh, Kepala Sekolah, Senin 27/Januari/2020, pukul 08.30 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

pertama dilakukan, penulis menemukan ada beberapa siswa/i yang datang tepat waktu sekitar 85% dan 15% masbuk akan tetapi pada penelitian berikutnya penulis melihat ada perubahan yang mana semakin hari semakin membaik hal ini dapat dilihat dari kesadaran para siswa dalam melaksanakan salat Duha dengan tepat waktu. Sedangkan dalam segi emosional, siswa/i SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki emosi yang cukup stabil hal ini dapat dilihat dari sikap mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru-guru. Siswa/i mampu mengontrol dan menempatkan dirinya dalam berbagai situasi seperti saat bercanda dengan guru-guru maupun dengan teman sebaya, memiliki sopan santun yang baik dan berbicara dengan bahasa yang sopan hal ini juga tidak lepas dari peran setiap guru dalam memberikan arahan dan nilai-nilai positif melalui pembiasaan salam-salaman, salat Duha di pagi hari, kedisiplinan, kasih sayang yang cukup dan lain sebagainya.

Adapun hasil wawancara yang didapat dari Waka Kesiswaan bahwa ada sedikit kendala dalam pelaksanaan salat Duha yaitu mengenai penentuan waktu bahwa salat Duha mengalami perubahan waktu pelaksanaan sebanyak tiga kali, (1) salat Duha dilaksanakan pada pukul 07.30, pada waktu ini banyak siswa/i yang sengaja datang terlambat ke sekolah untuk menghindari pelaksanaan salat Duha karena pada saat itu siswa/i nya masih susah diatur terkhusus siswa/i pindahan dari sekolah lain. (2) salat Duha dilaksanakan pada waktu istirahat yakni pukul 10.00, namun banyak siswa yang mengeluh karena jam istirahatnya terpakai sehingga pada jam pelajaran dimulai siswa/i ada yang mengeluh lapar dengan beberapa guru. (3) Akhirnya pada guru sepakat untuk mengganti kembali waktu

pelaksanaan salat Duha ke waktu pertama yaitu pada pukul 07.30 – 08.00 dengan melihat para siswa/i lebih disiplin dan lebih aktif sehingga pelaksanaan salat Duha dapat berjalan dengan efektif dan efisien hingga sekarang.⁷

1. Pengaruh Salat Duha Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Setelah data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 42 siswa/i kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Maka, langkah selanjutnya ialah dengan memaparkan penyajian data-data dari setiap variabel berdasarkan indikatornya.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

a. Data Tentang Salat Duha

1) Kesadaran dalam melaksanakan salat Duha

Tabel IV.6 Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah agar tidak tertinggal melaksanakan salat Duha.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	24	57%	Tinggi
2.	Setuju	18	42%	Sedang
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

⁷ Wawancara dengan Masitha, Wakasis, Selasa 28/Januari/2020, pukul 09.00 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Tabel IV.7 Ketika masuk waktu salat Duha saya selalu datang tepat waktu ke Masjid.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	13	31%	Sedang
2.	Setuju	22	52,3%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	7	16,7%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.8 Ketika masuk waktu salat Duha saya selalu datang terlambat ke Masjid.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	25	59,6%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	17	40,4%	Sedang
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.9 Saya pernah berbohong untuk tidak melaksanakan salat Duha.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	12	28,6%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	30	71,4%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.10 Saya hanya melaksanakan salat Duha di Sekolah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	10	23,9%	Rendah

2.	Setuju	29	69%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	3	7,1%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Berdasarkan indikator dari kesadaran dalam melaksanakan salat Duha di atas, hal ini sesuai dengan tanggapan dari koordinator ISMUBA di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa pembiasaan salat berjamaah tekhusus salat Duha sangat memberikan dampak positif bagi para siswa/i karena dari pembiasaan tersebut siswa juga mampu menerapkan di rumah sesuai laporan dari salah satu wali murid bahwa murid tersebut sudah rajin salat wajib dengan tepat waktu dan tak jarang juga melaksanakan salat sunah Duha di rumahnya.⁸

Tabel IV.11 Ketika masuk waktu Duha, saya selalu bermalas-malasan dalam menunaikannya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	17	40,4%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	25	59,6%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.12 Saya selalu memperlambat diri pada saat melaksanakan salat Duha.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
----	--------------------	-----------	------------	----------

⁸ Wawancara dengan Riftami Ramadhani, koordinator ISMUBA, Senin 27/Januari/2020, pukul 09.30 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	80Rendah
3.	Tidak Setuju	15	35,8%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	27	64,2%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

2) Keikutsertaan dalam melaksanakan salat Duha

Tabel IV.13 Saat ingin melaksanakan salat Duha saya selalu mengantri dengan tertib dalam berwudhu.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	23	54,8%	Tinggi
2.	Setuju	18	42,9%	Sedang
3.	Tidak Setuju	1	2,3%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.14 Saya senang dengan program salat Duha sehingga saya selalu bersemangat dalam melaksanakannya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	30	71,4%	Tinggi
2.	Setuju	12	28,6%	Sedang
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

3) Rezeki ilmu pengetahuan

Tabel IV.15 Setelah melaksanakan salat Duha saya lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	34	81%	Sangat Tinggi
2.	Setuju	8	19%	Rendah
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.16 Setelah selesai melaksanakan salat Duha saya merasa lebih berkonsentrasi dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	13	31%	Sedang
2.	Setuju	29	69%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Berdasarkan indikator mengenai keikutsertaan dalam melaksanakan salat Duha di atas, hal ini sesuai dengan tanggapan para wali kelas X dan XI berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa selain memberikan ketenangan dalam jiwa, salat Duha juga sangat bermanfaat bagi konsentrasi siswa sebelum belajar mengajar dimulai karena sudah dibiasakan untuk berwudhu, salat maupun berdzikir yang mampu memberikan dampak positif seperti menjernihkan fikiran sehingga para siswa/i lebih fokus dan semangat untuk belajar.⁹

⁹ Wawancara dengan wali kelas, Selasa 28 Januari 2020, pukul 09.00 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Tabel IV.17 Saya memahami manfaat dari salat Duha

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	26	62%	Tinggi
2.	Setuju	16	38%	Sedang
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.18 Setelah selesai melaksanakan salat Duha, saya tidak mendapatkan perubahan dalam belajar dan masih sama seperti biasanya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	1	2,3%	Rendah
3.	Tidak Setuju	23	54,8%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	18	42,9%	Sedang
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.19 Setelah melaksanakan salat Duha saya masih sulit berkonsentrasi dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	1	2,4%	Rendah
3.	Tidak Setuju	24	57,1%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	17	40,5%	Sedang
Jumlah		42	100%	

4) Memberikan perasaan tenang dan damai dalam jiwa

Tabel IV.20 Setelah melaksanakan salat Duha saya merasakan ketenangan dalam diri saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	29	69%	Tinggi
2.	Setuju	13	31%	Sedang
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.21 Setelah melaksanakan salat Duha saya tidak merasakan apa-apa dalam diri saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	1	2,4%	Rendah
3.	Tidak Setuju	22	52,4%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	19	45,2%	Sedang
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.22 Saat melaksanakan salat Duha saya merasakan ketenangan dalam jiwa saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	19	45,2%	Sedang
2.	Setuju	22	52,4%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	1	2,4%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.23 Saat melaksanakan salat Duha saya rasa tidak ada perubahan dalam diri saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	20	47,7%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	22	52,3%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

5) Mengatasi kegelisahan

Tabel IV.24 Dengan salat Duha saya mudah menenangkan kepanikan yang ada dalam diri saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	26	63%	Tinggi
2.	Setuju	16	38%	Sedang
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.25 Saat saya merasa gelisah, saya selalu mendekati diri kepada Allah dengan cara salat maupun mengaji.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	32	76,1%	Sangat Tinggi
2.	Setuju	10	23,9%	Rendah
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

a. Data Tentang Kecerdasan Emosional

1) Empati terhadap sesama

Tabel IV.26 Ketika teman saya sakit saya tidak peduli dengan keadaanya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	21	50%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	21	50%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.27 Saya suka menolong teman-teman disaat mereka sedang kesusahan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	14	33,3%	Sedang
2.	Setuju	28	66,7%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.28 Saya tidak peduli dengan keadaan sekitar.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	1	2,4%	Rendah
2.	Setuju	1	2,4%	Rendah
3.	Tidak Setuju	26	62%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	14	33,3%	Sedang
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.29 Saya tidak peduli dengan kesulitan orang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	1	2,4%	Rendah
3.	Tidak Setuju	20	47,6%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	21	50%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.30 Ketika saya melihat orang yang sedang kesusahan, saya tidak menolongnya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	17	40,4%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	25	59,6%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.31 Ketika saya melihat orang yang sedang kesusahan, hati ini merasa iba dan tergerak untuk menolongnya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	27	64,2%	Tinggi
2.	Setuju	14	33,3%	Sedang
3.	Tidak Setuju	1	2,4%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

2) Kesabaran

Tabel IV.32 Ketika mendapatkan musibah saya selalu menghadapinya dengan penuh kesabaran karena saya yakin bahwa saya bisa melewatinya dengan baik.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	14	33,3%	Sedang
2.	Setuju	25	59,6%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	3	7,1%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.33 Saya selalu sabar dalam menghadapi teman-teman yang sedang marah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	10	23,9%	Rendah
2.	Setuju	27	64,2%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	5	11,9%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.34 Ketika mendapatkan musibah saya selalu mengeluh dan menyalahkan orang lain atas kejadian tersebut.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	0%	Rendah
2.	Setuju	0	0%	Rendah
3.	Tidak Setuju	20	47,7%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	22	52,3%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

3) Keikhlasan

Tabel IV.35 Saat saya memberi suatu barang kepada teman saya, saya selalu mengungkit-ungkitnya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	%	Rendah
2.	Setuju	1	2,4%	Rendah
3.	Tidak Setuju	17	40,4%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	24	57,1%	Tinggi
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.36 Saya senang berbagi sesuatu kepada orang lain tanpa mengungkit-ungkitnya dan tidak pernah mengharapkan balasan apapun.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	19	45,2%	Sedang
2.	Setuju	22	52,3%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	1	2,4%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.37 Saya senang berbagi sesuatu kepada orang lain agar saya terlihat dermawan dan memiliki banyak teman.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	1	2,4%	Rendah
2.	Setuju	10	23,8%	Rendah
3.	Tidak Setuju	16	38%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	15	35,8%	Sedang
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.38 Saya melaksanakan shalat dhuha dengan ikhlas.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	27	64,2%	Tinggi
2.	Setuju	15	35,8%	Sedang
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

4) Mengontrol emosi

Tabel IV.39 Ketika sedang marah saya sering melampiaskannya kepada teman-teman saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	1	2,4%	Rendah
2.	Setuju	4	9,5%	Rendah
3.	Tidak Setuju	18	42,9%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	19	45,2%	Sedang
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.40 Ketika ada seseorang yang mengganggu, saya mampu menahan amarah yang ada dalam diri saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	6	14,2%	Rendah
2.	Setuju	28	66,7%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	8	19%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.41 Ketika saya sedang kesal atau marah saya selalu mencoba untuk mengontrolnya dengan cara menahan emosi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	12	28,6%	Sedang
2.	Setuju	29	69%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	1	2,4%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

5) Motivasi diri

Tabel IV.42 Ketika saya gagal dalam kompetisi, saya takut untuk mencobanya kembali.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	0	%	Rendah
2.	Setuju	5	12%	Rendah
3.	Tidak Setuju	27	64,2%	Tinggi
4.	Sangat Tidak Setuju	10	23,8%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.43 Saat saya mendapatkan nilai rendah di kelas, saya kecewa dengan diri saya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	3	7,1%	Rendah
2.	Setuju	15	35,8%	Sedang
3.	Tidak Setuju	18	42,9%	Sedang
4.	Sangat Tidak Setuju	6	14,2%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel IV.44 Saat mendapatkan nilai tinggi di kelas, saya lebih bersemangat dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	13	31%	Sedang
2.	Setuju	29	69%	Tinggi
3.	Tidak Setuju	0	0%	Rendah
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Rendah
Jumlah		42	100%	

6) Hubungan sosial

Tabel IV.45 Saya sangat sulit dalam bergaul oleh karena itu saya hanya memiliki teman sedikit.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1.	Sangat Setuju	1	2,4%	Rendah
2.	Setuju	3	7,1%	Rendah
3.	Tidak Setuju	25	59,5%	Tinggi
4.	Sangat Tidak setuju	13	31%	Sedang
Jumlah		42	100%	

C. Pengujian Data

1. Uji Validitas

Setelah penulis melakukan uji coba item angket penelitian yang disebar sebanyak 30 item untuk salat Duha (variabel X) dan 30 item untuk kecerdasan emosional (variabel Y) maka didapatkan 18 item yang valid untuk variabel X dan 25 item yang valid untuk variabel Y. Melalui hasil uji coba tersebut maka, penulis melakukan perbaikan redaksi kata untuk pernyataan variabel X yang mendekati valid dan mengambil item-item penting yang akan dipakai lagi.

Sedangkan untuk item variabel Y penulis memilih item-item yang nilai kevalidannya lebih tinggi. Setelah melakukan uji validitas lagi maka total pernyataan yang diujikan untuk variabel X berjumlah 20 item dan untuk variabel Y berjumlah 20 item pernyataan yang diujikan pada subjek (N) sebanyak 42 sampel dengan taraf kepercayaan 5% sehingga $df = 42 - 2 = 40$ dan didapat nilai r tabel = 0,312.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen pengumpulan data dari salat Duha dan kecerdasan emosional reliabel atau tidak. Adapun hasil uji reliabilitas data dari salat Duha dan kecerdasan emosional dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel IV.46 *Reliability* salat Duha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	20

Tabel IV.47 *Reliability* kecerdasan emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Berdasarkan tabel output di atas diketahui bahwa r hitung dari salat Duha adalah 0,777 dan r hitung kecerdasan emosional adalah 0,873 sedangkan r tabel dengan taraf kepercayaan 5% dari $N = 20 = 0,444$. Data dikatakan reliabel jika r hitung $\geq r$ tabel. Maka instrumen data dari salat Duha dan kecerdasan

emosional dinyatakan reliabel. Perhitungan selengkapnya pada lampiran V halaman 120 dan lampiran VI halaman 126.

D. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Adapun hasil uji normalitas data dari salat Duha dan kecerdasan emosional dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel IV.48 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Salat_Duha	.148	42	.022	.950	42	.064
QE	.112	42	.200 [*]	.967	42	.271

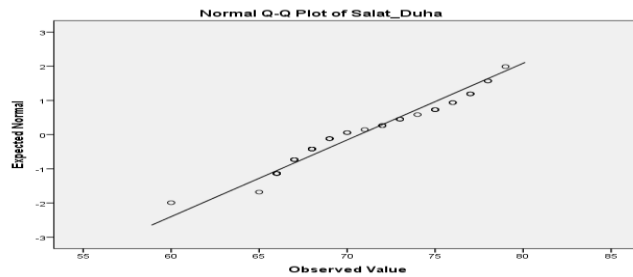
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

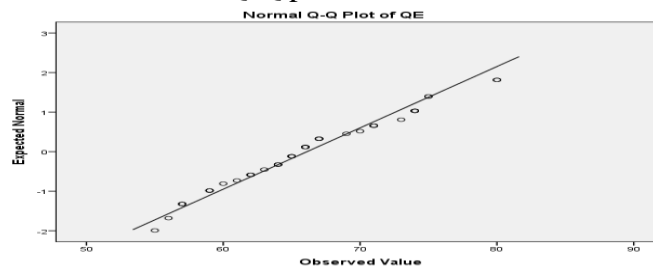
Berdasarkan tabel output di atas, penulis mengambil hasil uji normalitas dari Shapiro Wilk karena sampel yang digunakan penulis adalah 42 sampel atau < 50 sampel. Diketahui bahwa data dari salat Duha nilai signifikansi sebesar 0,064 dan kecerdasan emosional (QE) sebesar 0,271 karena hasil uji normalitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka, data salat Duha dengan kecerdasan emosional dinyatakan berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran V halaman 141.

Hal ini dapat dilihat pada hasil normal Q-Q plot.

Grafik IV.1 Normal Q-Q plot salad Duha



Grafik IV.2 Normal Q-Q plot Kecerdasan Emosional (QE)



b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dari salad Duha dan kecerdasan emosional bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogen data dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel IV.49 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Duha_QE			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.837	1	82	.054

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa:

$$F_{\text{hitung}} = 3,873$$

$$F_{\text{tabel}} = F(\alpha; k-1; n-1)$$

$$= F(0,05; 1; 82)$$

$$= 3,960$$

Jadi, F_{hitung} adalah $3,873 \leq F_{tabel}$ adalah 3,960 dengan taraf signifikan $0,054 \geq 0,050$. Hal ini berarti hasil dari variabel salat Duha (X) terhadap variabel kecerdasan emosional (Y) bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya pada lampiran VI halaman 145.

c. Uji Linieritas

Tabel IV.50 Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
QE * Salat_Duh a	Between Groups	(Combined) Linearity	941.071	15	62.738	2.131	.044
		Deviation from Linearity	558.316	1	558.316	18.967	.000
		Deviation from Linearity	382.755	14	27.340	.929	.543
Within Groups			765.333	26	29.436		
Total			1706.405	41			

Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi (*Deviation from Linearity*) $\geq 0,05$ atau $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} . Berdasarkan tabel output di atas diketahui bahwa signifikansi (*Deviation from Linearity*) adalah $0,543 \geq 0,050$ dengan demikian hubungan variabel salat Duha terhadap kecerdasan emosional bersifat linier. Perhitungan selengkapnya pada lampiran VII halaman 148.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji t, karena data penelitian berdistribusi normal dan homogen.

Tabel IV.51 Uji Hipotesis
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.310	5.35744

a. Predictors: (Constant), Duha

Dari tabel output di atas diketahui beberapa penjelasan sebagai berikut:

- a. $R = 0,572$ untuk menunjukkan derajat korelasi antara salat Duha terhadap kecerdasan emosional.
- b. $R \text{ Square} = 0,327$ artinya kontribusi salat Duha terhadap kecerdasan emosional sebesar 32,7% dan sisanya ($100\% - 32,7\% = 67,3\%$) artinya sebanyak 67,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian.

Tabel IV.52 Uji *Coefficients* Uji t

Model	<i>Coefficients</i> ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.609	13.292		.572	.570
Duha	.828	.188	.572	4.410	.000

a. Dependent Variable: QE

Hipotesis hasil penelitian sebagai berikut:

H_0 = koefisien salat Duha tidak signifikan

H_a = koefisien salat Duha signifikan

Diketahui: Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima atau

Jika $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel output di atas diketahui bahwa nilai t hitung = 4,410 dan $Sig = 0,000$ sehingga nilai $Sig < \alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa. Perhitungan selengkapnya pada lampiran VIII halaman 151.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Ringkasan analisis hasil penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

$$R_{xly} = 0,572 \qquad R^2_{xly} = 0,327$$

X $\xrightarrow{\hspace{15em}}$ Y

Dari skema di atas menunjukkan bahwa hipotesis pada variabel X dengan koefisien korelasi (r_{xly}) = 0,572 dan koefisien determinasi = 0,327 yang berarti bahwa variabel salat Duha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dengan melihat hasil regresi sederhana dari koefisien korelasi (r_{xly}) = 0,572 yang dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $df = N - 2$ ($42 - 2 = 40$) dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Hal ini dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,572 > 0,312$) dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya dilakukan uji t dan diperoleh $t_{hitung} = 4,410$ yang

dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan $df = N - 2$ ($42 - 2 = 40$) dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,683$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,410 > 1,683$) dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian semakin baik dan sering program salat Duha ini laksanakan maka akan semakin baik pula kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, dengan melihat prosentase sebesar 5,72%. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari kepala sekolah, wakas kesiswaan dan koordinator Ismuba. Dari kepala sekolah disampaikan bahwa dengan melaksanakan pembiasaan salat Duha berjamaah di Sekolah dapat memberikan dampak positif seperti membentuk kedisiplinan siswa dalam segi menghargai waktu, setiap siswa diajarkan untuk selalu mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu karena menurut kepala sekolah waktu itu sangat berharga jadi perlu dipergunakan dengan sebaik mungkin dan diisi dengan hal-hal positif khususnya di Sekolah yang waktunya sangat terbatas.¹⁰ Adapun hasil wawancara dengan wakasis bahwa melihat dari Motto sekolah yaitu *The School Of Character* (sekolah berkarakter) menfokuskan pada kedisiplinan dan akhlak para siswa/i di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan program salat Duha sebagai pembiasaan positif para siswa/i, melihat pergaulan remaja yang sudah banyak mengarah pada hal-hal negatif, dari salat Duha ini diharapkan sebagai kontrol pembentuk kepribadian yang baik dan pengendalian emosional yang

¹⁰ Wawancara dengan Khairul Saleh, Kepala Sekolah, Senin 27/Januari/2020, pukul 08.30 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

dimiliki anak remaja masa SMA, melihat dari segi emosionalnya para siswa/i memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya maupun dengan para guru-guru, rasa empati yang tinggi seperti jika salah satu teman mereka mengalami musibah tak jarang dari siswa/i berinisiatif untuk menjenguk, melakukan penggalangan dana dan lain sebagainya. Para siswa/i mampu memposisikan dirinya contohnya seperti saat bertemu dengan para guru mereka menyapa dan bercanda namun jika waktunya serius mereka mampu memposisikan dirinya untuk menjadi siswa yang patuh.¹¹ Begitu pula jawaban hasil wawancara dari koordinator Ismuda (Islam Muhammadiyah dan Bahasa arab) salat Duha memberikan pengaruh positif hal ini dapat dilihat dari beberapa laporan wali murid bahwa salah satu muridnya mulai membiasakan diri melaksanakan salat Duha di rumah adapun bagi siswa yang susah melaksanakan salat wajib sudah mulai rajin melaksanakan salat 5 waktu serta ditambah dengan salat-salat sunah terkhusus salat Duha. Salat Duha juga sebagai penyeimbang antara dunia dan akhirat melihat banyaknya kenakalan remaja, dan penggunaan *Gadget* berlebihan mampu mempengaruhi emosi yang labil dan tidak stabil jadi salat Duha sebagai pengendali jiwa dalam mengekspresikan emosionalnya.¹²

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan kajian teori yang ada di bab II bahwa Salat Duha mempunyai pengaruh yang sangat besar dan efektif dalam mengatasi rasa duka cita dan gelisah. Dengan salat Duha yang khusuk

¹¹ Wawancara dengan Masitha, Wakasis, Selasa 28/Januari/2020, pukul 09.00 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

¹² Wawancara dengan Riftami Ramadhani, koordinator ISMUBA, Senin 27/Januari/2020, pukul 09.30 WITA, di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

menunjukkan ketundukan dan berserah diri serta meluangkan waktu dari kesibukan-kesibukan dunia dengan permasalahan hidup yang ada sehingga dapat memberikan perasaan tenang, dan damai dalam jiwa manusia serta dapat mengatasi kegelisahan yang ditimbulkan oleh tekanan jiwa.¹³

¹³M. Ustman Najati, *Jiwa Manusia dalam Sorotan Al-Qur'an*, (Jakarta, Cendekia Sentra Muslim, 1993), h.106.